

INTISARI

ANALISIS PENGELOLAAN INOVASI PERSAMPAHAN DI TPA TALANGAGUNG KABUPATEN MALANG

Oleh

Yoga Pandhika Hutomo - NIM. 12/335678/SP/25342

Terbitnya Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 mengamanatkan perubahan sistem *open dumping* yang selama ini digunakan oleh mayoritas TPA di Indonesia menjadi *Controlled Landfill* yang lebih berwawasan lingkungan. Namun, berdasarkan pada Kajian Kebijakan Sanitary Landfill di Indonesia Tahun 2013 oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, sejak undang-undang tersebut ditetapkan, $\pm 99\%$ TPA di Indonesia masih *open dumping* dan baru $\pm 70\%$ TPA yang didesain secara *controlled landfill* dari ± 492 TPA di seluruh Kab/Kota di Indonesia. Akan tetapi, di tengah-tengah banyaknya hambatan terwujudnya *Controlled Landfill* untuk TPA di Indonesia, TPA Talangagung muncul sebagai TPA yang berhasil menerapkan prinsip *controlled landfill* dan bahkan berhasil melakukan inovasi dalam mengendalikan serta memanfaatkan gas metan sebagai sumber energi alternatif baru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran manajemen proses inovasi pemanfaatan biogas sampah sebagai sumber energi alternatif baru di TPA Talangagung. Sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai evaluasi perbaikan manajemen proses inovasi untuk kedepannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara kepada *key informan*, observasi dan telaah dokumen di UPT TPA Talangagung. Analisis terhadap manajemen inovasi ini terdiri dari analisis kapabilitas organisasi dalam berinovasi dan analisis rantai nilai inovasi milik Hansen dan Birkinshaw. Kesimpulan dari penelitian ini adalah lemahnya kapabilitas organisasi dari segi kepemimpinan terkait dengan tidak adanya perumusan target inovasi yang jelas menjadi faktor penyebab buruknya manajemen tahap konversi ide dalam hal perencanaan anggaran inovasi di TPA Talangagung. Maka dari itu rekomendasi yang diberikan adalah adanya pembuatan perencanaan target inovasi yang lebih sistematis dan jelas agar pembiayaan dalam mendukung keberlanjutan inovasi di TPA Talangagung menjadi semakin terencana dengan baik. Sehingga harapan ke depannya semua ide inovasi yang muncul dapat terakomodir dengan baik.

Kata Kunci : Pengelolaan inovasi, rantai nilai inovasi, kapabilitas organisasi dalam berinovasi.

ABSTRACT

“ANALYSIS OF WASTE INNOVATION MANAGEMENT IN TALANGAGUNG LANDFILL DISTRICT OF MALANG”

Yoga Pandhika Hutomo - NIM. 12/335678/SP/25342

The issuance of Law (Undang-Undang) No. 18 of 2008 mandated changes open dumping system which has been used by the majority of landfill in Indonesia became to controlled landfill system. However, based on the Policy Studies of Sanitary Landfill in Indonesia in 2013 by the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, since the law stipulated, $\pm 99\%$ TPA (landfill) in Indonesia is still open dumping and newly $\pm 70\%$ landfill designed controlled landfill of ± 492 TPA (landfill) in all districts / municipalities in Indonesia. But, in the midst of many obstacles to the realization of controlled landfill in Indonesia, TIU (Technical Implementation Unit) of Talangagung Landfill emerged as TPA (landfill) which successfully apply the principles of controlled landfill and even managed to make innovations in controlling and using methane gas as a new alternative energy resource.

This research aims to describe the waste innovation management in biogas utilization as an alternative energy source that has been successfully carried out by TIU (Technical Implementation Unit) of Talangagung Landfill. The results of this research can be used as an evaluation of the innovation process management improvements for the future. This research is a qualitative descriptive research, using data collection techniques to key informant interviews, observation and review of documents in TIU (Technical Implementation Unit) of Talangagung Landfill. Analysis on innovation management consists of the analysis of organizational capabilities in innovation and innovation value chain analysis from Hansen and Birkinshaw. The conclusion of this research is the lack of organizational capabilities in terms of leadership associated with the absence of a clear formulation of targets innovation, into the causes of poor management of the conversion stage in terms of budget planning ideas in TIU Talangagung Landfill's innovation. Thus, the recommendation is the establishment of innovation target planning be more systematic and clear. So, the order of funding to support innovation in the TIU Talangagung Landfill sustainability is becoming increasingly well planned. Then, hope all the innovative ideas that emerge can be accommodated well.

Keywords : Innovation management, innovation value chain, organizational capabilities in innovation.